

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Al- Hidayah yang bertempat di Jl. Soekarno hatta, Cibadak, kabupaten lebak, banten 42317

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan jadwal penelitian yang dilakukan selama 4 bulan terhitung mulai bulan september 2020 sampai desember 2020 dengan tahapan kegiatan-kegiatan penelitian seperti pada Tabel di bawah.

Tabel 3.I

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Jul	ags	sept	okt	Nov	Des
1	Pengajuan judul dan penetapan variabel						
2	Pengumpulan bahan referensi						
3	Pembuatan proposal						
4	Pebuatan instrumen dan uji coba instrumen						
5	Pengumpulan data						
6	Pengolahan data						

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik regresi dan korelasi.

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel.<sup>1</sup> sedangkan analisis regresi ialah mempelajari bagaimana antar variabel saling berhubungan.

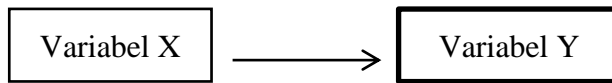
Analisis Korelasi ialah digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang sifatnya simetris, kausal dan reciprocal.

Berdasarkan asumsi pertama dan kedua di atas, maka penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Jika gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari. Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasi, dengan melihat variabel-variabel yang ada yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya kerja (variabel X), sedangkan variabel terikatnya adalah mutu pembelajaran (variabel Y).

---

<sup>1</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Raja Wali Pers:Depok,2017),239

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X: Variabel Bebas (budaya kerja)

Variabel Y: Variabel Terikat (mutu pembelajaran)

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang aktif di SMA Al-Hidayah yang bertempat di Jl. Soekarno hatta, cibadak, kabupaten lebak, banten 42317 dengan jumlah keseluruhan 30 guru. Dan staff

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup>

Menurut Sugiarto, Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Alfabeta:Bandung,2016),61

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,62

<sup>4</sup> Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*,(Gramedia Pustaka Utama:Jakarta,2003),2

Pendapat lain mengatakan bahwa sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup>

Prosedur penentuan jumlah sampel mengacu pendapat sebagai berikut:

“Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10-15% atau 20-25% atau lebih atau dengan mengukur setidaknya-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti”.<sup>6</sup>

Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 30 guru dari populasi yang berjumlah 30 guru. penetapan sampel sebesar 30 guru dari populasi 30 guru mengacu pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20%-25% atau lebih.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 81

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 120-125.

Peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu 30 guru SMA Al-hidayah yang aktif dalam lingkup di RANGKASBITUNG.

#### **D. Instrumen penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan instrument angket (kuesioner) untuk menjangring data tentang penilaian dari segi kinerja dan penilaian mutu pembelajaran sekolah. instrument dikembangkan yang disusun dengan menggunakan model skala Likert untuk variabel X dan Semantic Defferensial untuk variabel Y.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>7</sup>Sedangkan skala pengukuran yang berbentuk *semantic defferensial* dikembangkan oleh Ogsood. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *cheklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawabannya “sangat positifnya” terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya.<sup>8</sup>

Instument penelitian ini disusun dalam bentuk kalimat pernyataan yang berhubungan dengan kedua variabel penelitian. Sedangkan butir-butir kuesioner yang disusun dalam pernyataan akan dijawab oleh responden.

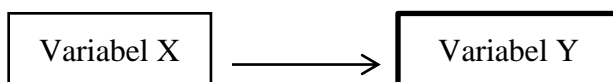
---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014),93.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,97.

Instrument ini antara lain untuk mengetahui pengukuran budaya kerja sebagai variabel terikat, dan variabel bebasnya ialah mutu pembelajaran. berdasarkan uraian di atas, konstelasi hubungan antara variabel dapat di lihat pada bagian di bawah ini:

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X: (Budaya Kerja)

Y: (Mutu Pembelajaran)

Di bawah ini di cantumkan rincian dari masing-masing variabel yang di gunakan dalam penelitian ini:

#### **a. Variabel Budaya Kerja (X)**

##### 1) Definisi konseptual

Budaya kerja adalah suatu falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi prilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja. Salah satu yang berpengaruh terhadap manajemen lembaga pendidikan islam adalah adanya budaya kerja dalam organisasi.

## 2) Definisi oprasional

Budaya kerja yang di maksud dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan kerja yang di rasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh guru dalam melaksanakan tugas di sekolah adapun yang di jadikan indikator dalam variabel budaya kerja ialah, 1) disiplin. 2) keterbukaan. 3) saling menghargai 4) kerjasama.

## 3) Kisi-kisi instrumen budaya kerja

Dalam menentukan materi butir instrumen, peneliti mengacu pada indikator-indikator instrument seperti yang telah di jelaskan terdahulu indikator di dapat dari berbagai teori yang ada, lalu di adakan sintesis lebih lanjut. Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen budaya kerja (X)

**Tabel 3.**

**Kisi-kisi instrumen budaya kerja (X)**

Indikator	jumlah pertanyaan	Jumlah
Disiplin	1,2,3,4,5,6,7,8	8
Keterbukaan	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	12
Saling menghargai	21,22,23	3
Kerja sama	24,25,26,27,28,29,30	7
Jumlah	30	30

#### 4) Kalibrasi instrumen budaya kerja

Untuk memberikan tanggapan pada pertanyaan terhadap instrumen responden di berikan 5 kategori alternatif tanggapan/ jawaban sebagai berikut: SS = sangat setuju , S = setuju, KS =kurang setuju, TS = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju. Skor pernyataan positif SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS = 1.

#### **b. Variabel mutu pembelajaran (Y)**

##### 1) Definisi konseptual

Mutu dalam pengertian proses, terkait dengan belum meratanya fasilitas dari berbagai sekolah yang belum mendukung untuk mendorong proses pembelajaran. Rendahnya mutu pendidikan terkait dengan kebijakan yang dipakai oleh pemerintah dalam membangun pendidikan. Pendidikan merupakan sebagian dari kehidupan masyarakat dan sebagian dinamisator masyarakat sendiri. Ada kecenderungan betapa sektor pendidikan selalu terbelakang dalam berbagai sektor pembangunan lainnya.

##### 2) Definisi oprasional

Mutu pembelajaran yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang di peroleh dari pengisian instrumen angket tanggapan budaya kerja, yang dapat di ukur melalui : a) siswa, b) guru , c) kurikulum, d) sarana dan prasarana.



### 3) Kisi-kisi instrumen mutu pembelajaran sekolah

Kisi-kisi variabel mutu pembelajaran merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi kinerja. Adapun kisi-kisi variabel mutu pembelajaran disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.**

**Kisi-kisi instrumen mutu pembelajaran sekolah (Y)**

Indikator	jumlah pertanyaan	Jumlah
Siswa	1,2,3,4,5,6,7,8	8
Guru	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	12
Kurikulum	21,22,23	3
Sarana dan prasaranan	24,25,26,27,28,29,30	7
Jumlah	30	30

### 4) Kalibrasi instrumen mutu pembelajaran sekolah

Untuk memberikan tanggapan pada pertanyaan terhadap instrumen responden di berikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS = sangat setuju, S = setuju, KS = kurang setuju, TS = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju. Skor pernyataan positif SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS = 1.

## 5) Uji validitas dan reabilitas instrumen

Validitas dan reabilitas sangat penting dalam penelitian, karna bila instrumen sebagai alat ukur tridak valid dan reliabel maka akan demikian pula hasil penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen maka perlu di uji cobakan.

### 1) Uji validitas

Menurut Nasution dalam Darwyansyah, suatu alat ukur di katakan valid, jika alat tersebut mengukur apa yang seharusnya di ukur oleh alat tersebut<sup>9</sup>.

Dalam penelitian ini setiap pertanyaan di uji validitas nya. Untuk mengukur validitas instrumen di gunakan rumus korelasi product moment dari pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan 0,05. Instrumen dianggap valid bila rhitung lebih besar dari rtabel.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Darwyansyah, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, Cet. Ke-1* (jakarta: HAJA Mandiri, 2017), 138

<sup>10</sup> Darwyansyah, *Metode Penelitian Kuaitatif dan Kuantitatif, Cet. Ke-1* (Jakarta: HAJA Mandiri, 2017), 138.

## 2) Uji reliabilitas

Setelah uji validitas instrumen, butir-butir instrumen yang valid dijadikan satu untuk diuji reliabilitasnya. Menurut S. Nasution dalam Darwyansyah, alat “ukur yang reliable adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama”.<sup>11</sup> Untuk menguji reabilitas instrumen digunakan rumusan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$K$  = banyaknya butir tes

$\sigma_i^2$  = skor varian butir ke i

$\sigma_t^2$  = skor varian total

Sebelum menghitung reliabilitas instrumen harus terlebih dahulu dihitung dan diketahui jumlah varian butir dan varian total.

Untuk mencari varian butir dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \left( \sum X_i^2 \right) - \left( \frac{(\sum X_i)^2}{n} \right)$$

---

<sup>11</sup> Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cet. Ke-1* (Jakarta: HAJA Mandiri, 2017), 138.

Sedangkan untuk mencari varians total dipergunakan rumus sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$\sigma_t^2 = \left( \frac{\sum X_t^2}{n} \right) - \left( \frac{\sum X_t}{t} \right)^2$$

## E. Tehnik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian.<sup>13</sup> Observasi dalam penelitian ini peneliti langsung ke lokasi yang bertempat di SMA Al-Hidayah Lebak Banten melakukan pengamatan secara mendalam.

### 2. Angket

Angket diberikan kepada guru atau pendidik SMA Al-Hidayah Lebak. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data pengaruh budaya kerja terhadap mutu pembelajaran di SMA Al-Hidayah. Data hasil angket digunakan untuk menggambarkan tingkat pengaruh budaya sekolah terhadap motivasi kerja guru di sekolah tersebut.

---

<sup>12</sup> Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cet. Ke-1* (Jakarta: HAJA Mandiri, 2017), 148.

<sup>13</sup> Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Madiri, 2017), 48.

### 3. Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat lengger, agenda dan sebagainya.<sup>14</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan oleh pihak jurusan Manajemen Pendidikan Islam, data yang akan dikumpulkan melalui teknik dokumentasi meliputi: data tentang keadaan jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dosen, mahasiswa dan sarana prasarana. Sehingga data yang diperoleh dari hasil dokumentasi tidak digunakan sebagai judgement hasil penelitian.

### **F. Teknik analisi data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Madiri, 2017), 48.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 147

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>16</sup> Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.<sup>17</sup> Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### a. Menghitung table frekuensi

- 1) Menghitung Rentang ( $r$ ) = data terbesar – data terkecil
- 2) Menghitung banyaknya kelas ( $k$ ) =  $1 + 3,3 \log n$
- 3) Panjang kelas ( $p$ ) =  $\frac{r}{k}$

### b. Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\mu x_1 = \frac{\sum fix_1}{\sum fi}$$

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 147

<sup>17</sup> Darwansyah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3

## c. Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

## d. Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Me = b + p \left( \frac{1/2 - F}{f} \right)$$

## e. Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}$$

## 2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis adalah menggunakan statistik inferensial, sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik atau kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediction*) dan penarikan (*estimation*).<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 3

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis terhadap hipotesis dengan mengadakan uji normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linearitas dan signifikanis regresi. Menghitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.